

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

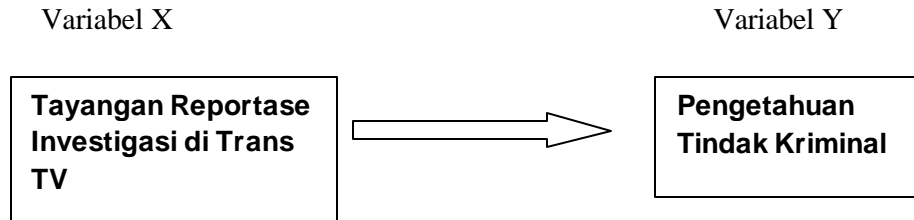
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif, karena penelitian ini menitik beratkan pada pengujian hipotesis data yang digunakan harus terukur. Berdasarkan metode yang digunakan maka penelitian ini menggunakan penelitian survey (*survey research*) dimana penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perubahan khusus) terhadap variabel yang diteliti. Dan metode ini dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran *questioner* dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan statistik. Yakni variabel (X) Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV, dengan variabel (Y) Pengetahuan tindak kriminal. Yang kemudian dua variabel tersebut akan diteliti dan dihitung untuk mengetahui koefisien korelasinya.

B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil obyek atau lokasi penelitian di Dusun Rahayu Lereng Kuning yang ada di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Dalam penel **48** ni peneliti mengambil sampel dari masyarakat setempat yang berusia 17-50 tahun yang pernah menonton tayangan Reportase Investigasi di Trans TV.

C. Variabel Penelitian



Menurut para ahli, variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵³ Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standart dan lain sebagainya. Dan dikatakan bervariasi karena mempunyai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dan variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfa Beta, 2001) hal, 20

Variabel yang dianggap sebagai penyebab dari variabel yang lain. Dan yang termasuk dalam variabel bebas (X) adalah Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV

b. Variabel terikat

Variabel yang diduga akibat dan yang termasuk dalam variabel (Y) yakni Pengetahuan Tindak Kriminal

D. Indikator Variabel Penelitian

Berdasarkan kedua variabel diatas, asumsi yang melandasi hubungan kedua variabel tersebut adalah dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV terhadap pengetahuan tindak kriminal masyarakat Dusun Rahayu Lereng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban sebagai berikut :

1. Indikator dari variabel bebas

Indikator dari variabel X ditentukan dari intensitas menonton dari khalayak terhadap program tersebut, yang diukur menurut :

a. Frekuensi

Frekuensi menonton khalayak pada Reportase Investigasi di Trans TV yakni seberapa sering masyarakat menonton Reportase Investigasi dalam tiap minggunya . Dengan ciri-ciri :

1. Selalu mengikuti tayangan reportase investigasi di Trans TV setiap minggunya.

2. Lebih dari 4x masyarakat Menonton Reportase Investigasi di Trans TV.
3. 2x sampai 3x masyarakat Menonton Reportase Investigasi di Trans TV dalam sebulan
4. Menonton Reportase Investigasi di Trans TV hanya 1x dalam sebulan

b. Durasi

Lamanya Reportase Investigasi yang ditonton dan seberapa lama masyarakat menonton program berita tersebut, apakah sebagian atau keseluruhan dari acara tersebut. Dengan ciri-ciri :

1. Menonton tayangan reportase investigasi di Trans TV hingga usai
2. Menonton reportase investigasi di Trans TV pada segmen pertama atau pada 10 menit pertama saja.
3. Hanya Menonton reportase investigasi di Trans TV pada segmen pertama dan kedua.
4. Hanya melihat sesempatnya karena kesibukan di rumah

c. Atensi

Adalah perhatian yang diberikan masyarakat pada saat menonton Reportase investigasi di Trans TV. Dengan ciri-ciri :

1. Keseriusan menonton reportase investigasi di Trans TV
2. Memahami topik berita yang disampaikan.
3. Mencermati setiap tindak kejahatan yang ditayangkan

2. Indikator dari variabel terikat

Indikator variabel Y dalam penelitian ini adalah Pengetahuan tindak kriminal adalah :

- a. Pengalaman pernah mengalami tindak kriminal.
- b. Persepsi masyarakat tentang tindak kriminal.
- c. Melihat tindak kriminal secara langsung.

Dari variabel-variabel bebas dan terikat serta beberapa indikator dari kedua variabel di atas, kemudian dari ciri-ciri tersebut dijadikan indikator yang selanjutnya untuk mengembangkan butir-butir item pernyataan seperti yang terdapat dalam tabel kisi-kisi angket seperti dibawah ini.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pedoman Penyusunan Angket Tentang Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV

Variabel	Indikator variabel	Item	Jumlah Item
Tayangan reportase investigasi di Trans TV	1. Frekuensi	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Durasi	6, 7, 8, 9	4
	3. Atensi	10, 11, 12, 13, 14	5

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Penyusunan Angket Tentang Pengetahuan Tindak Kriminal

Variabel	Indikator variabel	Item	Jumlah Item
Pengetahuan tindak kriminal	1. Pengalaman pernah mengalami tindak kriminal	1, 2, 3, 7	4
	2. Persepsi masyarakat tentang tindak kriminal	5, 6, 9, 10	4
	3. Melihat tindak kriminal secara langsung.	4, 8, 11, 12, 13	5

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diriset (diteliti).⁵⁴

Dan yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Rahayu Lereng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Jumlah keseluruhan penduduk Dusun Rahayu Lereng kuning adalah sebanyak 2.615 jiwa. Karena jumlah penduduk sangat besar maka dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria sebagai penentuan pengambilan populasi yakni sebagai berikut:

1. Mempunyai televisi
2. Pernah menonton reportase investigasi di Trans TV
3. Berusia 17-50 tahun

Dari berbagai pertimbangan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengambil dusun rahayu lereng kuning sebagai populasi penelitian. Dengan beberapa kriteria di atas, maka diprediksi jumlah populasinya sebanyak 500 orang.

b. Sampel

⁵⁴ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2008) hal 151

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diamati (diteliti). Dan aturan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- Apabila sampel kurang dari 100 maka keseluruhan populasi dijadikan sampel.
- Apabila sampel = 100 maka hanya mengambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁵⁵

Mengingat populasi dalam jumlah yang besar maka teknik operasional di lapangan dilaksanakan dengan cara mengambil nama secara acak dari 500 masyarakat Dusun Rahayu Lereng Kuning yang berusia 17-50 tahun yang pernah menonton reportase investigasi di Trans TV. Kemudian peneliti hanya mengambil 10% dari jumlah populasi yang diambil berdasarkan kriteria populasi yang ditetapkan oleh peneliti dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Pengambilan acak tersebut dilakukan dengan cara mengambil undian sebanyak 50 responden dari tiap nama yang keluar yaitu dari 500 orang yang diundi secara acak

c. Teknik penentuan sampel

Berdasarkan obyek yang diteliti teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik area sampling (*cluster sampling*). Karena teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik sampling area ini sering digunakan melalui dua tahap yaitu tahap pertama

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*hal, 134

menentukan sampel daerah dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.⁵⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.⁵⁷

2. *Questioner* (Angket)

Angket adalah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuannya adalah mencari informasi yang lengkap suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁵⁸ sedangkan menurut Arikunto yang dimaksud metode angket adalah metode pengumpulan data dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁹

Dalam hal ini peneliti membagikan angket yang telah disiapkan dan diberikan kepada sampel yang dipilih secara acak. Dan dari angket ini

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) hal, 83

⁵⁷ Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 1995) hal, 89

⁵⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta :Bumi Aksara, 2004) hal, 95

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* hal 128

diharapkan mampu memperoleh hasil tanggapan masyarakat tentang pengaruh tayangan Reportase Investigasi di Trans TV terhadap pengetahuan tindak kriminal pada masyarakat Dusun Rahayu Lareng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

3. Dokumentasi

Teknik ini adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶⁰

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ⁶¹:

1. Menyiapkan Data

Pengolahan data adalah kelanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*).

2. Editing

Adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan. Kegiatan editing dimulai dengan

⁶⁰ *Ibid*, hal, 231

⁶¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*.....hal, 168

memberikan identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia. Apabila terjadi kejanggalan pada instrumen tersebut, berilah identitas tertentu pada instrumen dan poin yang ja nggal tersebut.

3. Mengklasifikasikan Data

Teknik ini disebut dengan *coding*, maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Dan maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya

2. Pengukuran Skala

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶² Dan pernyataan atau pertanyaan tersebut harus diisi oleh responden.

Setiap pernyataan atau pertanyaan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata⁶³:

- a. SS untuk menerangkan jawaban “Sangat Setuju”
- b. S untuk menerangkan jawaban “Setuju”
- c. N untuk menerangkan jawaban “Netral/Ragu-Ragu”
- d. TS untuk menerangkan jawaban “Tidak Setuju”
- e. STS untuk menerangkan jawaban “Sangat Tidak Setuju”

Sehingga dari pernyataan sikap tersebut didapat penskoran dari tiap jawaban yang didapat dari angket, yakni :

- a. SS mendapat skor 5
- b. S mendapat skor 4
- c. N mendapat skor 3
- d. TS mendapat skor 2
- e. STS mendapat skor 1

Dari kelima pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata tersebut pada setiap item jawaban memiliki skor yang berurutan. Mendapat skor 5 jika memilih jawaban sangat setuju, skor 4 jika memilih

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* hal 93

⁶³ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*..... hal, 136

jawaban setuju, skor 3 jika memilih jawaban netral/ragu-ragu, skor 2 jika memilih jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

3. Statistik Hipotesis Regresi

Berdasarkan judul penelitian maka statistik hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Analisa ini dalam statistik digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan sesuatu variabel dari variabel kedua yang telah diketahui. Dengan kata lain analisis ini ingin mempelajari bagaimana eratnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam analisis regresi ada empat usaha pokok yang akan dilaksanakan :⁶⁴

- a. Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- b. Menguji seberapa besar variasi variable dependen dapat diterangkan oleh variasi independen
- c. Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- d. Melihat apakah tanda atau *magnitude* dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut⁶⁵:

$$Y' = a + bX$$

⁶⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005) hal, 458

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....* hal, 188

Dengan keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi maka digunakan rumus dari korelasi product moment yang sekaligus bila digunakan untuk menghitung persamaan regresi⁶⁶, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman adalah sebagai berikut :⁶⁷

Tabel IV.3.8

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

⁶⁶ *Ibid*, hal, 183

⁶⁷ *Ibid*, hal, 184